

## ABSTRAKSI

Dengan semakin berkembangnya perusahaan, semakin bertambah pula aktivitas manajemen, sehingga dirasa perlu pembentukan pusat-pusat pertanggungjawaban dalam perusahaan untuk mencapai kinerja yang efektif dan efisien. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pengendalian atas pusat-pusat pertanggungjawaban, manajer dapat menggunakan informasi akuntansi pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi akuntansi yang digunakan manajemen sebagai alat penilaian kinerja. Dengan diterapkannya sistem akuntansi pertanggungjawaban pada bidang konsultasi & supervisi PT. Biro Klasifikasi Indonesia Cabang Utama Surabaya, maka penilaian kinerja dapat dinilai berdasarkan faktor-faktor keuangan dan faktor-faktor non-keuangan, sehingga kinerja manajer konsultasi & supervisi pada PT BKI Cabang Utama Surabaya dapat dinilai secara keseluruhan. Namun selama ini penilaian kinerja manajer konsultasi & supervisi pada PT BKI Cabang Utama Surabaya dalam ukuran kinerja keuangan yang menyangkut pengelolaan anggaran dan realisasi biaya kurang diperhatikan oleh direksi sehingga sering terjadi biaya yang melebihi anggaran di bidang konsultasi & supervisi. Dalam skripsi ini diteliti mengenai bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. BKI Cabang Utama Surabaya dalam fungsinya sebagai alat penilai kinerja manajer konsultasi & supervisi.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode penelitian studi kasus pada PT. BKI Cabang Utama Surabaya. Data-data yang digunakan untuk pemecahan masalah diperoleh dari dokumentasi data intern perusahaan, hasil wawancara dan observasi. Digunakan teknik triangulasi antara multi sumber dan teori guna memeriksa keabsahan data. Teknik analisis yang digunakan adalah menganalisis data dan membandingkannya dengan teori yang sesuai dengan pokok permasalahan penelitian.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa selama ini bidang konsultasi & supervisi pada PT. BKI Cabang Utama Surabaya telah melakukan penilaian kinerja manajer, namun jika dikaitkan dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja manajer maka penilaian kinerja yang dilaksanakan belum sepenuhnya sesuai dengan konsep akuntansi pertanggungjawaban.

Kata kunci: akuntansi pertanggungjawaban, sistem penilaian kinerja